

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGELOLAAN DAN PEMASARAN UMKM DI DESA TANJUNG LAUT

Akhmad Khudri^{1*}, Muhammad Taufik Hidayat² Jemmy Rivaldo Afrizal³, Iga Ratna Sari⁴,
Mike Amelia⁵, Kartika Cahyani⁶, Peny Sivtalia⁷, Sakinah Alzatri Dwi Putri⁸
^{1 2 3 4 5 6 7 8} Universitas Bina Darma. Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang
Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111, Indonesia.
* Coressponding Author. E-mail: khudri@binadarma.ac.id

Received: 31 Desember 2024 Accepted: 5 Februari 2025 Published: 7 Februari 2025

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dengan Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam dunia bisnis. *E-commerce*, sebagai salah satu hasil dari kemajuan teknologi, telah membuka peluang baru bagi pelaku usaha, terutama di sektor industri kecil dan menengah. Metode yang digunakan yaitu melalui observasi dan pendekatan partisipatif., pendekatan partisipatif adalah metode yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hasil Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Mahasiswa berhasil menerapkan ilmu akademis dalam konteks nyata, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan praktis dan pemahaman isu-isu sosial. Program-program kerja ini memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, pelatihan manajemen waktu pada UMKM, sosialisasi pencatatan akuntansi UMKM dan penyuluhan menjaga kesehatan mental

Kata Kunci: KKNT, Universitas Bina Darma, Tanjung Batu, Ogan ilir

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. (Agustin,2024)

Universitas Bina Darma Palembang adalah salah satu Perguruan Tinggi di Sumatera Selatan yang telah menerapkan program MBKM. Sehubungan dengan adanya program MBKM tersebut, maka kami memilih untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang berlangsung selama 40 hari dan bertempat di desa Tanjung Laut, kecamatan Tanjung Batu. songket yang kaya akan nilai budaya dan tradisi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam dunia bisnis. *E-commerce*, sebagai salah satu hasil dari kemajuan teknologi, telah membuka peluang baru bagi pelaku usaha, terutama di sektor industri kecil dan menengah (IKM). Di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, pengrajin songket sebagai salah satu IKM yang memiliki potensi besar, dihadapkan pada tantangan untuk memanfaatkan *e-commerce* sebagai saluran pemasaran yang efektif. (Wadisman, 2024)

Dalam era digital seperti sekarang, *e-commerce* dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. *E-commerce* dan informasi bisnis memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. (Wadisman, 2024) *E-commerce* tidak hanya mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan, tetapi juga memengaruhi manajemen sumber daya manusia (SDM). Penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam bisnis dapat meningkatkan



kepuasan pelanggan dan produktivitas karyawan (Chaffey & Chadwick, 2019).

Melalui platform digital, masyarakat desa dapat memasarkan produknya secara langsung kepada konsumen, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Namun, untuk mencapai tujuan ini, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola usaha mereka. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang ini menjadi langkah awal yang krusial untuk menciptakan perubahan nyata (Noe, 2018).

Produk-produk lokal Desa Tanjung Laut memiliki potensi besar untuk bersaing di pasar yang lebih luas jika dikelola dengan baik. Namun, banyak produk unggulan desa yang saat ini hanya dijual di pasar tradisional atau dalam lingkup lokal saja. Dengan memanfaatkan e-commerce, produk-produk tersebut dapat dipromosikan kepada konsumen di luar wilayah desa, bahkan hingga ke pasar internasional (Lumban et al., 2022). Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan produk lokal melalui branding, pengemasan, dan promosi yang menarik. Selain itu, inovasi dalam pengolahan produk juga perlu ditingkatkan untuk menambah nilai jual. Dengan pengelolaan yang tepat, e-commerce dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan mengurangi ketergantungan mereka pada pasar lokal.

Implementasi e-commerce di Desa Tanjung Laut tidak hanya berdampak pada pelaku usaha, tetapi juga pada perekonomian desa secara keseluruhan. Dengan adanya akses pasar yang lebih luas, pendapatan masyarakat desa dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, e-commerce juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, seperti pengelolaan toko online, jasa pengiriman, dan desain produk digital. Dalam jangka panjang, e-commerce dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi desa dan mengurangi ketimpangan ekonomi antara desa dan kota. Namun, untuk mencapai hasil ini, diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak dalam mendukung pengembangan e-commerce.

Dengan pengelolaan yang baik, Desa Tanjung Laut memiliki peluang besar untuk menjadi desa mandiri berbasis e-commerce. Untuk mewujudkan visi ini, masyarakat desa perlu didorong untuk terus belajar dan berinovasi

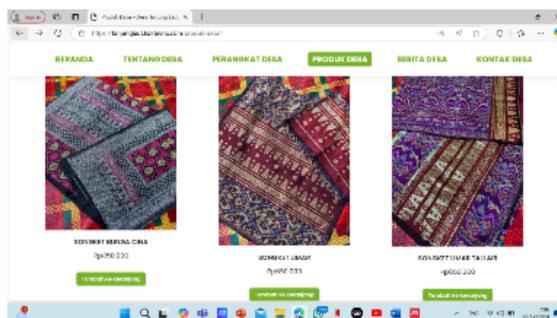
dalam mengelola usaha mereka. Pemerintah juga harus memastikan bahwa setiap program yang diluncurkan berkelanjutan dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, evaluasi berkala terhadap program pengembangan e-commerce perlu dilakukan untuk memastikan efektivitasnya. Jika semua pihak dapat bekerja sama dan menjalankan perannya dengan baik, Desa Tanjung Laut dapat menjadi contoh sukses bagaimana e-commerce mampu mengubah kehidupan masyarakat pedesaan menjadi lebih sejahtera dan berdaya saing.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan KKNT ini adalah melalui observasi dan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif adalah metode yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari program kegiatan KKNT yang dilakukan di Desa Tanjung Laut, yang dimulai pada tanggal 18 Oktober 2024 sampai dengan 17 November 2024. Program ini bertujuan untuk dapat mendorong masyarakat Desa Tanjung Laut agar dapat mengembangkan potensi yang ada di desa mereka, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, dengan dukungan pengetahuan dan teknologi.



Gambar 1. Halaman Website E-Commerce

Program pembuatan website e-commerce oleh mahasiswa KKNT adalah inisiatif yang bertujuan untuk mendorong transformasi digital di masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM lokal. Melalui program ini, mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari untuk menciptakan platform digital yang inovatif, mudah digunakan, dan berfokus pada peningkatan pemasaran produk lokal. Kegiatan ini tidak hanya membantu UMKM menjangkau



pasar yang lebih luas, tetapi juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam pengembangan teknologi berbasis solusi nyata. Dengan semangat kolaborasi dan pengabdian, program ini menjadi langkah strategis dalam memajukan ekonomi digital sekaligus mempererat hubungan antara kampus dan masyarakat.

Kegiatan pembuatan website *e-commerce* oleh mahasiswa KKNT meliputi serangkaian proses mulai dari identifikasi kebutuhan pelaku UMKM, perancangan desain website user-friendly, hingga pengembangan fitur-fitur fungsional seperti katalog produk, keranjang belanja, sistem pembayaran, dan integrasi media sosial. mahasiswa juga melakukan pelatihan kepada pelaku usaha untuk mengelola website secara mandiri, termasuk mengunggah produk, memantau transaksi, dan memahami analitik pengunjung. Selain itu, kegiatan ini diikuti dengan sesi pendampingan untuk memastikan website berfungsi dengan optimal dan memberikan dampak nyata bagi pertumbuhan bisnis UMKM. Semua tahapan dilakukan secara kolaboratif dengan pendekatan yang edukatif dan solutif.

Mengajar Mengaji



Gambar 2. Kegiatan Mengajar Mengaji

Kegiatan mengajar mengaji dengan anak-anak di Tanjung Laut merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman agama sejak dini dengan fokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, doa sehari-hari, dan nilai-nilai akhlak mulia. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dan menyenangkan melalui metode seperti permainan edukatif, hafalan ayat pendek, serta diskusi ringan tentang cerita islami. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membangun karakter positif pada anak-anak,

tetapi juga menjadi sarana silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus mendukung penguatan program keagamaan yang ada di wilayah tersebut.

Kegiatan Penyuluhan Di Posyandu



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan

Pada saat penyuluhan kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah menyampaikan materi tentang kesehatan mental anak, adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan penyuluhan dan posyandu ibu dan bayi itu melakukan administrasi kegiatan posyandu serta pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar kepala dan lingkar lengan. Lalu mahasiswa melanjutkan pencatatan dari hasil pengukuran dan memindahkan catatan pada buku posyandu dan dilanjutkan pengecekan mendalam oleh ibu bidan yang ada di poskesdes.

Kegiatan Senam Sehat



Gambar 4. Kegiatan Senam Sehat

Program senam sehat saat KKN-T adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan kebugaran fisik. Kegiatan ini biasanya dilakukan di pagi hari dengan melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari



anak-anak hingga orang dewasa, dalam gerakan senam yang sederhana namun bermanfaat. Selain untuk menjaga kesehatan, senam sehat juga menjadi sarana pemererat kebersamaan antara mahasiswa KKN dan warga, sekaligus mendorong pola hidup aktif di lingkungan masyarakat.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Gambar 5. Kegiatan Menanam Tanaman Obat Keluarga

Dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) mahasiswa melakukan kegiatan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tanaman obat keluarga (TOGA) merujuk pada tanaman yang ditanam di sekitar rumah untuk keperluan pengobatan tradisional. Tanaman-tanaman ini memiliki berbagai manfaat medis dan sering digunakan dalam pengobatan herbal untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Tanaman obat keluarga umumnya mudah ditanam dan dirawat, serta memiliki khasiat yang telah dikenal secara turun-temurun.

Volleyball Cup



Gambar 6. Kegiatan *Volleyball Cup*

Turnamen dilaksanakan di lapangan volly darat dengan jadwal yang terstruktur, diiringi dukungan dan antusiasme dari warga. Selain

pertandingan, acara ini juga menjadi hiburan bagi masyarakat dengan suasana yang meriah, dan diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang

Kegiatan Mengajar



Gambar 7. Kegiatan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SDN 15 Tanjung Batu meliputi materi pembelajaran seperti matematika, pengetahuan umum, bermain simulasi game dan lain sebagainya. Sedangkan mengajar Les mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah, anggota yang lain terkadang memberikan soal untuk anak-anak.

Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 8. Kegiatan Kerja Bakti

Kerja bakti membersihkan lingkungan saat KKNT merupakan kegiatan gotong royong yang melibatkan mahasiswa bersama masyarakat desa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan ini mencakup membersihkan seloka, menyapu jalanan, mengumpulkan sampah, dan merawat fasilitas umum desa. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh warga.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKNT tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Mereka



mengajak warga untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sambil berbagi pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang baik, cara menjaga kebersihan saluran air, dan pentingnya sanitasi lingkungan untuk kesehatan.

Melalui kegiatan kerja bakti ini, mahasiswa KKNT membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat ikatan sosial dengan masyarakat desa. Program ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan yang dapat berlanjut bahkan setelah program KKNT selesai.

Pembuatan Tugu Universitas Bina Darma



Gambar 9. Kegiatan pembuatan tugu Universitas Bina Darma

Kegiatan pembuatan tugu Universitas Bina Darma oleh mahasiswa KKNT merupakan wujud nyata dari dedikasi dan kontribusi mahasiswa dalam memperkuat identitas kampus sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Tugu ini dirancang sebagai simbol kebanggaan, semangat, dan prestasi Universitas yang menginspirasi seluruh civitas akademika. Melalui perencanaan, desain, hingga pelaksanaan pembangunan, mahasiswa secara aktif berkolaborasi dengan masyarakat setempat, sehingga menciptakan karya yang tidak hanya estetis tetapi juga bermakna. Kegiatan ini sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu di dunia nyata dan memberikan kenangan ke generasi mendatang

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Mahasiswa berhasil menerapkan ilmu akademis dalam konteks nyata, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan praktis dan pemahaman isu-isu sosial. Program-program kerja ini memberikan

manfaat nyata kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, pelatihan manajemen waktu pada UMKM, sosialisasi pencatatan akuntansi UMKM dan penyuluhan menjaga kesehatan mental

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. E., & Setyawan, A. (2024). Abdimas KKNT Desa Grujungan Pelaksanaan Pendidikan Program Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *BEKTI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 56-64.
- Fitri, R., Bagaskoro, S. T., & Purba, P. P. A. (2024). Pendampingan Mahasiswa MBKM KKNT dalam Perencanaan Daerah Wisata Kuta Rayat, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 3(1), 01-08.
- Juliansyah, R. (2023). KKN-Tematik Pemberdayaan Masyarakat dalam Industri Pertanian dan Kelautan: Pembangunan Masyarakat Berwawasan Lingkungan Hidup Berkelanjutan Di Desa Jambo Papeun Kluet Tengah (small household income casestudy). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 3(3).
- Kelana, I., Atfalayah, K., Zanah, A. M., Lastari, I. E., Arosid, R., Paldi, R. T., ... & Hafidz, M. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Nusantara Di Pekon Negeri Ratu Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3244-3251.
- Perwitasari, I. D., Hendrawan, J., & Wadisman, C. (2024). Program KKNT di Desa Belinteng: Pembuatan Website Profil Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Ekowisata Desa. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(1), 269-275.
- Putra, F. A., & Setyawan, A. (2024). Peranan Mahasiswa KKNT dalam Melaksanakan Program Kerja Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Grujungan. *BEKTI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 43-55.
- Utami, C. A., Safitri, R. K., Farhan, M. R., Sitanggung, A. N., & Febrianita, R. (2024). Pengabdian KKNT Bela Negara SDGS Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Tanam Bibit Sayur



(TASAPOT) Di Desa Latsari. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3(01), 90-95.

Wijaya, E., Rizqiullah, N., & Ferdiansyah, F. (2024). Workshop KKNT: Strategi Branding Digital untuk Rintisan Desa Wisata Krampon, Sampang. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1602-1610.

